



Kajian Literatur



Kajian Literatur

- **PROSES:** Buat deskripsi, tinjauan kritis dan simpulan dari TEORI dan HASIL PENELITIAN di JURNAL, PROSIDING SEMINAR atau BUKU TEKS
- **TUJUAN:** Menghasilkan state of the art atau gambaran literature yang ada tentang topik yang dibahas
- **TEKNIK** yang digunakan: Compare, Contrast, Criticize, Synthesize, Summarize



Menulis Kajian Literatur

5 prinsip

1. Cite: keep the primary focus on the literature.
2. Compare the various arguments, theories, methodologies, approaches and findings expressed in the literature: what do the authors agree on?
Who employs similar approaches?
3. Contrast the various arguments, themes, methodologies, approaches and controversies expressed in the literature: what are the major areas of disagreement, controversy, debate?



Menulis Kajian Literatur

4. Critique the literature: which arguments are more persuasive, and why? Which approaches, findings, methodologies seem most reliable, valid, or appropriate, and why? Pay attention to the verbs you use to describe what it is an author says/does: e.g. asserts, demonstrates, etc.
5. Connect the literature to your own area of research and investigation: how does your own work draw on/depart from/synthesize what has been said in the literature?



- Comparing: “Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andri (1999), kinerja IRS dengan menggunakan teknik extended Boolean lebih baik dibanding menggunakan teknik Boolean saja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Savoy (1995), Salton (1990), dll.”
- Contrasting: “Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2006) menunjukkan bahwa gaya belajar konstruktif lebih adaptif terhadap penggunaan ICT. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian lainnya yang mengatakan bahwa gaya positivist yang lebih adaptif terhadap penggunaan ICT (YYYY, 1998; XXXX, 2010)”.



- Criticize: Menurut Hadi (2005) Sistem Informasi Untuk Eksekutif (EIS) dapat membantu pimpinan mengambil keputusan lebih akurat sekitar 90% dibanding tidak menggunakan EIS, tetapi tidak dijelaskan berapa banyak sample EIS yang disurvei dan kategori keputusan yang bagaimana yang dijadikan sebagai acuan.
- Synthesize: Menurut Hadi (2005) keberhasilan suatu Sistem Informasi Untuk Eksekutif (EIS) sangat ditentukan oleh tingkat keakuratan menangkap kebutuhan para eksekutif sedangkan menurut Amir (2006), EIS sangat ditentukan oleh kejelasan core bisnis dari perusahaannya. Dari kedua pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa factor-faktor penentu keberhasilan EIS antara lain: keakuratan menangkap kebutuhan pimpinan, dan kejelasan core bisnis perusahaan.